



# BERKOBAR-KOBAR BAGI ALLAH

Percikan Permenungan Spiritualitas Karmel



**Benny Phang, O.Carm**

**Berkobar-kobar Bagi Allah**

Percikan Permenungan Spiritualitas Karmel

© Karmelindo 2009

KRM100019  
PENERBIT KARMELINDO  
Jl. Talang 3 Malang 65112  
Telp. /Fax. (0341) 574928  
e-mail: karmel\_indo@yahoo.com

Desain Cover  
Theresia Naomi Wulansari

Layout  
Hatta & Guncur

Cetakan ke- : 5 4 3 2 1  
Tahun : 13 12 11 10 09

ISBN : 978-979-3725-31-4

**Hak cipta dilindungi undang-undang**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotocopy tanpa izin dari penerbit.

# Daftar Isi

DAFTAR SINGKATAN.....	4
DAFTAR ISI.....	7
PEMBUKAAN .....	11
<b>I. MENGALAMI ALLAH YANG HIDUP DI GUNUNG KARMEL .....</b>	<b>17</b>
a. Manusia Peziarah.....	19
b. Gunung Karmel .....	25
c. Pengalaman Padang Gurun .....	31
d. Keheningan dan Kesendirian .....	37
e. <i>Opus Manuale</i> .....	46
f. Membentuk Komunitas .....	51
g. <i>Formula Vitae</i> .....	58
<b>II. VITA MIXTA : MENENUN HARMONI KONTEMPLASI DAN AKSI.....</b>	<b>65</b>
a. Kaum Sarasen .....	68
b. Dari Pertapa ke Mendikan .....	73
c. Ketegangan Doa dan Karya? .....	80
d. Menentu Harmoni.....	84
e. Pengesahan Regula .....	90

III. KONTEMPLASI: MENCARI ALLAH DENGAN

TERBUKA PADA ROH.....	95
a. Menjadi Kristiani dan Mistikus .....	97
b. Apa Itu Pengalaman Akan Allah? .....	102
c. Sikap Dasar Doa: Terbuka pada Roh .....	107
d. Kerendahan Hati .....	118
e. Kesabaran .....	124
f. Keberanian .....	127
g. Distraksi .....	130
h. Kekeringan Rohani .....	133
i. Doa Pribadi .....	135
j. Doa Liturgis .....	141
k. <i>Contemplationem Aliis Tradere</i> .....	144

IV. PERSAUDARAAN: MENEMUKAN

ALLAH DALAM DIRI SESAMA .....	153
a. Hermon, Yerusalem, dan Karmel .....	155
b. Persaudaraan Kontemplatif .....	161
c. Kharisma pribadi .....	161
d. <i>Correctio Fraterna</i> .....	173
e. Persahabatan Antargenerasi .....	182
f. Dalam Suka dan Duka .....	188
g. Masyarakat Mikro .....	192
h. Hospitalitas .....	197
i. <i>Familia Carmelitana</i> .....	200
j. Persaudaraan Sejati Antaragama .....	201
k. Kesaksian Hidup Bersaudara .....	203

	V. PELAYANAN DI TENGAH UMAT :	
95	MENJADI NABI KEADILAN DAN	
97	PERDAMAIAN .....	205
102	a. Elia, Sang Inspirator .....	209
107	b. <i>Shekinah</i> .....	211
118	c. Struktur Dosa dan Rahmat .....	219
124	d. Suara Kenabian .....	223
127	e. Solidaritas .....	229
130	f. Hormat pada Kaum Miskin .....	234
133	g. Hormat pada si Lemah dan Tak Berdosa .....	246
135	h. Mengikuti Sang Anak Domba Allah .....	251
141		
144	VI. MENGHIDUPI NASIHAT INJILI :	
	MENGIKUTI KRISTUS DENGAN RADIKAL .....	259
	a. Ketaatan: Mendengarkan dan Menegaskan	
	Rencana Allah .....	262
153	b. Kemiskinan: Berbagi dan Solidaritas .....	274
155	c. Kemunian: Selibat demi Kerajaan Allah .....	291
161	d. Hidup yang Penuh Sukacita .....	306
164	e. Busana Karmel .....	309
173		
182	VII. MIRYAM DARI NAZARET :	
188	FLOS CARMEL .....	313
192	a. Kabar Sukacita .....	316
197	b. Mengunjungi Elisabet .....	318
200	c. <i>Magnificat</i> .....	320
201	d. Dari Nasaret ke Betlehem .....	321
203		

e. Pedang yang Menembus Jiwa .....	325
f. Betlehem-Mesir-Nasaret .....	326
g. Kehilangan Anak .....	328
h. Perkawinan di Kana .....	332
i. Di Tengah Karya Kristus dan Keheningan Nasaret .....	333
j. Pada Kaki Salib .....	334
k. Berdoa Bersama Para Murid Kristus .....	337
l. Bunda dan Saudari para Karmelit .....	340
<b>PENUTUP</b> .....	343
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	347

## Pembukaan

Ordo Karmel telah mengikuti Yesus Kristus dengan mengarungi samudera zaman selama 800 tahun karena rahmat Allah Bapa yang besar dan bimbingan Roh Kudus yang nyata. Segala puji bagi Tritunggal Mahakudus! Putra-putri Karmel telah menyumbang banyak untuk menyuburkan Gereja Kristus serta seluruh umat manusia. Sumbangan khas mereka berupa ajaran doa dan hidup rohani yang mendalam, yang merasuk sampai ke dalam karya kerastulan dan karya kasih sosial.

Dalam bahasa Indonesia telah banyak ditulis buku tentang santo dan santa Karmel, namun buku pengantar untuk spiritualitas Karmel secara menyeluruh belum banyak ditulis. Buku ini ditulis dengan maksud memberikan panorama dan pengantar ke dalam kekayaan spiritualitas Karmel. Untuk itulah, buku ini banyak menggali Regula dan Konstitusi serta memperkaya isinya dengan ajaran dan teladan hidup para kudus Karmel.

Sebagian besar buku ini ditulis selama tugas pastoral saya di Centola-Salerno, Italia Selatan, selama musim panas 2008. Di sana saya tinggal di biara tua milik para Fransiskan yang sudah ditinggalkan kira-kira seratus lima puluh tahun lalu. Kota kecil dan biara ini terletak di dataran tinggi, di pegunungan. Dari kejauhan tampak dengan indah Laut Thirenia terbentang luas. Pemandangan indah dan menenangkan ini membangkitkan

imajinasi saya akan Gunung Karmel. Keheningan total, kesendirian, dan tempat yang amat sederhana namun sudah mendukung penulisan buku ini. Penyelesaian tahap akhir buku ini saya tulis di Roma, di Biara Karmel San Alberto.

Gaya bahasa penulisan buku ini saya usahakan agar ringan meskipun banyak sekali hal yang memang kompleks yang tidak bisa begitu saja disederhanakan. Untuk mendaratkan banyak hal yang baku, saya mencoba menggunakan metode penulisan naratif dan imajinatif. Imajinasi bukanlah khayalan, namun sebuah "gambar." Bahasa baku dan abstrak ditarik dari hidup keseharian sehingga menjadi kering dan kaku. Penulisan buku ini justru hendak mengembalikan abstraksi itu dalam hidup nyata sehingga imajinasi kita menjadi lebih hidup dan kaya dan sekaligus mendukung proses pembatinaan isi buku yang disampaikan. Menceritakan kembali kehidupan dalam terang Sabda Allah lebih mengena hati daripada melalui berteori. Saya mencoba "mendaratkan" imajinasi dan narasi yang saya pakai dalam konteks Asia dan Indonesia dengan harapan Karmel di Indonesia semakin mengindonesia.

Aspek pengalaman juga saya tekankan dalam buku ini. Hidup rohani tanpa pengalaman itu kosong tak berarti. Demikian juga segala aspek ilmiah tanpa merujuk ke pengalaman hidup akan menjadi kering kerontang. Untuk itu, pengalaman hidup para tokoh Alkitabiah, para kudus Karmel, para bijak dari Timur, serta para bijak zaman ini saya tampilkan agar spiritualitas Karmel yang tersaji menjadi lebih hidup. Arah



formasio Karmel dalam tahun-tahun mendatang juga akan menekankan aspek pengalaman ini. Buku ini mencoba membantu proses formasio itu yang tidak pernah berhenti dalam hidup kita.

Sabda Allah, berupa banyak kutipan Kitab Suci, saya satukan dengan keseluruhan pembahasan, dengan maksud bukan sebagai teks-teks pembukti (*proof texts*), namun agar kita membacanya sambil melakukan *lectio divina*.

Buku ini saya tulis pertama-tama untuk para Karmelit, yakni mereka yang termasuk dalam keluarga Karmel. Namun, tentu saja spiritualitas Karmel bukan hanya untuk para Karmelit, melainkan juga boleh dinikmati oleh siapa saja. Maka dari itu, tentu saja setiap orang dapat membaca buku ini dan merenungkan isinya sambil memetik buah-buah segar spiritualitas Karmel. Ini karena para Karmelit itu bagaikan lebah-lebah madu yang siang malam bekerja keras mengumpulkan madu dalam sarangnya untuk mereka sendiri dan bagi mereka yang lain yang juga mau menikmatinya. Mereka bekerja keras mengumpulkan madu rohani yang disediakan Allah, tetapi pada akhirnya dengan kelepas-bebasan mereka merelakan madu-madu itu pun diambil dan dinikmati oleh banyak orang.

Buku ini dibagi dalam tujuh bab. Bab pertama dan kedua bernada historis-naratif. Di sini kita diajak merenung bersama apa makna sejarah Ordo Karmel bagi kita dewasa ini. Sejarah yang dimaksudkan lebih berkisar pada periode awal sampai diresmikannya Regula. Bab tiga sampai dengan bab lima

membahas tiga dimensi dasar hidup Karmel: kontemplasi, persaudaraan, dan pelayanan. Bab enam membahas nasihat-nasihat injili dan implikasinya. Bab tujuh dipersenalahkan secara khusus pada Maria, Bunda dan Saudari para Karmelit dan kita semua. Saya anjurkan kepada para pembaca agar dalam membaca jangan meloncat dari satu bab ke bab yang lain karena buku ini bukan kumpulan esai melainkan merupakan sebuah rangkaian. Bab yang lebih awal menjawab bab selanjutnya. Daftar singkatam dan pustaka saya sediakan dengan lengkap dengan maksud agar jika diperlukan untuk mengetahui lebih lanjut isi dokumen, ajaran para kudus, ataupun buku, para pembaca bisa langsung dengan mudah mengetahui sumber-sumbernya.

Terima kasih saya ucapkan pada Allah Bapa yang telah memereikkan ide penulisan buku ini pada saya serta menyediakan bagi saya waktu dan suasana untuk menulis. Terima kasih pada Yesus atas Sabda dan teladan hidup-Nya yang memenuhi buku ini. Terima kasih pada Roh Kudus yang sungguh membimbing hati, pikiran, dan tanganku ini. Terima kasih pada para kudus Karmel yang pengalaman hidup dan ajaran-ajarannya sangat inspiratif. Terima kasih pada Rm. Edison Timambunan, O.Carm. yang mengkritisi aspek dogmatis tulisan ini; pada Rm. Stefanus Buyung, O.Carm. yang memberikan masukan tentang aspek Karmelitana; pada Rm. Ignasius Budiono, O.Carm. yang memberikan masukan kritis tentang penggunaan teks Alkitabiah; pada Rm. Heribertus Purwanto, O.Carm. yang memberikan persetujuan untuk menerbitkan. Tak

...lasi,  
...hat-  
...cara  
...kita  
...dalam  
...arena  
...buah  
...daftar  
...meng  
...isi  
...bisa  
...  
...telah  
...serta  
...menulis.  
...-Nya  
...yang  
...Terima  
...dan  
...Edison  
...alisan  
...erikan  
...masius  
...entang  
...wanto,  
...an. Tak

lupa terima kasih juga pada Rm. Albertus Herwanto, O.Carm. yang telah memberikan komentar di *back cover*. Akhirnya, terima kasih saya sampaikan pada Theresia Naomi Wulansari, yang tinggal di Maryland, U.S.A., yang telah merancang sampul buku ini dengan indahnya.

Dalam Kitab Nabi Yeremia Allah berfirman, "Aku telah membawa kamu ke tanah Karmel yang subur untuk menikmati buahnya dan segala yang baik dari padanya" (Yer 2:7). Selamat membaca, berkelana dalam tanah Karmel, memetik buah-buahnya yang segar, dan menikmati segala yang baik daripadanya.

Roma, 1 Oktober 2008  
Benny Phang, O.Carm.



Benny Phang, O.Carm. adalah dosen teologi moral di STFT Widya Sasana -Malang, tempat calon imam menuntut ilmu. Studi pasca sarjana dilanjutkannya di The Catholic University of America - Washington, D.C. Karya-karya tulisnya yang ditujukan pada kaum muda antara lain *Kalau Kamu Makan Hamburger* (1999) dan *Enak, Gile!* (2004). *Yesusku Luar Biasa* (2007). Ia juga menulis dalam artikel-artikel ilmiah, jumlah-jumlah dalam dan luar negeri, serta beberapa media massa. Saat ini ia tinggal di Centro Internazionale Sant'Alberto-Roma.

Penerbit Karmelindo  
Jl. Talang 3 Malang  
Telp. 0341 - 574928  
Fax. 0341 - 574144  
email:  
karmelindo@yahoo.com

Ordo Karmel sudah berusia lebih dari delapan ratus tahun. Kekayaan spiritualitasnya telah mempengaruhi kehidupan Gereja, terutama lewat tokoh-tokoh penafsir spiritualitas dan orang-orang yang sungguh menghayatinya. Misalnya, St. Yohanes dari Salib, St. Teresia Ávila, St. Theresia dari Kanak-kanak Yesus, St. Maria Magdalena de Pazzi, dan lain-lain.

Telah hampir sembilan puluh tahun Ordo Karmel hadir di Indonesia. Walau demikian belum banyak orang yang sungguh mengenal dan menghayati spiritualitasnya yang amat mendalam dan kaya. Inilah salah satu latar belakang yang mendorong Benny menulis buku ini.

Buku BERKOBAR-KOBAR BAGI ALLAH ini merupakan salah satu buah karya yang memperkaya khasanah Karmel dalam bahasa Indonesia. Sajiannya cukup lengkap, meliputi sejarah perjalanan Karmel, tiga kharisma Karmel, dan juga Maria Bunda Karmel. Dasar-dasar injili hidup religius Karmel pun diuraikan dengan sangat jelas, mudah dipahami, aktual, relevan, dan disertai contoh-contoh. Hidup Karmel terasa membumi dan membangkitkan motivasi untuk menggali dan menghayatinya. Gaya bahasa yang digunakan mengalir, lugas, tajam, dan menantang.

Dengan bagus buku ini mengantar orang-orang yang ingin memahami panggilan dan hidup Karmel serta semua orang yang haus akan kekayaan rohani Karmel. Selamat membaca dan menikmati buku yang sangat kaya dan bermanfaat ini. Semoga Anda semakin berkobar-kobar bagi Allah!

Albertus Magnus Herwanta, O.Carm.

ISBN 978-979-3725-31-4



KRM 100019